

## INTISARI

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami penerapan sistem bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah* yang terdapat pada KJKS Baituttamwil Tamzis Cabang Temanggung. Penulis membatasi pembahasan dalam tahapan prosedur pembiayaan *mudharabah*, perhitungan bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah* dan pencatatan transaksi pembiayaan *mudharabah* jika ditinjau dari PSAK No. 105.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pembiayaan *mudharabah* KJKS Baituttamwil Tamzis cabang Temanggung berjalan dengan proses yang cepat, mudah, murah, dan berkah. Perhitungan pembagian hasil usaha di KJKS Baituttamwil Tamzis menggunakan pendapatan kotor rata-rata (*revenue sharing*) yang jumlah tersebut merupakan indikasi hasil yang selanjutnya disepakati sebagai acuan perhitungan pembagian hasil usaha.

Sistem pembiayaan *mudharabah* di KJKS Baituttamwil Tamzis mayoritas sudah sesuai dengan PSAK No. 105 mengenai akuntansi *mudharabah*. Perbedaan hanya terdapat pada acuan dalam menetapkan pembagian hasil usaha dimana Tamzis menggunakan pendapatan kotor rata-rata yang nantinya digunakan sebagai acuan perhitungan bagi hasil, sedangkan menurut PSAK No. 105 paragraf 22 menyatakan bahwa pengakuan penghasilan usaha *mudharabah* dalam praktek dapat diketahui berdasarkan laporan bagi hasil atas realisasi penghasilan usaha dari pengelola dana (*revenue sharing*). Tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Tamzis hanya berupaya untuk mempermudah dan membantu anggota untuk mendapatkan pembiayaan *mudharabah*.

Tamzis menggunakan pendapatan kotor rata-rata yang didapat anggota dari usahanya yang nantinya disepakati sebagai acuan bagi hasil tanpa harus anggota melaporkan laba kotornya setiap bulan.

Kata Kunci: *Pembiayaan Mudharabah, Bagi Hasil, PSAK No. 105*

## **ABSTRACT**

*The main purpose of this research is to investigate the application of the revenue sharing system of the mudharabah financing is found in KJKS Baituttamwil TAMZIS Branch Temanggung. . The author restrict the discussion in the stages of the procedure of financing, the calculation for distribution of operating system in mudharabah financing and transaction records of mudharabah financing if viewed from PSAK No. 105.*

*Conclusion from this research showed that the process mudharabah financing is very quick, easy, cheap, and blessing. The distribution of operating results KJKS Baituttamwil TAMZIS using average gross income which the amount is indicative of the results which further agreed as reference calculation distribution of operating result.*

*The system of mudharabah financing in KJKS Baituttamwil TAMZIS majorities are in compatible with PSAK No. 105 about mudharabah accounting. The difference is only in a reference in determining the distribution of operating result where TAMZIS using average gross income that will be used as a reference for the calculation distribution of operating result, whereas according PSAK No. 105 paragraph 22 that recognition of the operation result mudharabah in reality can be determined based on the distribution of operating result report from the realization of operating income. It's not allowed to recognize income based on projection. TAMZIS only seeks to facilitate and helping members to obtain of mudharabah financing.*

*TAMZIS using the average gross income which earned from membesr business that will be agreed as a reference for the distribution of operating result without members have to reported gross profit every month.*

*Key Words: Mudharabah Financing , Distribution of Operating Result, PSAK No.105*